

INTISARI

PENGARUH MOTIVASI ORANG TUA TERHADAP MINAT BELAJAR MAHASISWA PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN UNIVERSITAS SAHID SURAKARTA

Maria Elfrida Afeanpah¹, Fajar Alam P², Anniez R M³

Latar Belakang: Keluarga merupakan tempat pendidikan yang pertama dan utama dalam membentuk pengembangan potensi anak-anaknya. Orangtua dikatakan sebagai pendidikan pertama karena orangtua lah yang pertama mendidik anaknya sejak dilahirkan. Keluarga memberikan motivasi terhadap anaknya berupa rangsangan, bimbingan, perhatian, dan lain-lain. Orangtua mempunyai pengaruh yang besar terhadap keberhasilan anaknya, dengan memberikan rangsangan agar semakin bersemangat dalam belajar dan memiliki minat belajar yang tinggi.

Tujuan: Untuk mengetahui pengaruh motivasi orangtua terhadap minat belajar mahasiswa program studi ilmu keperawatan Universitas Sahid Surakarta.

Metode: Jenis penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif. Populasi penelitian adalah mahasiswa Ilmu Keperawatan Universitas Sahid Surakarta sebanyak 559 mahasiswa. Sampel penelitian sebanyak 85 mahasiswa dengan teknik *purposive sampling*. Pengujian hipotesis penelitian menggunakan uji *Chi Square*.

Hasil Penelitian: Hasil uji *Chi Square* diperoleh nilai χ^2_{hitung} sebesar 11,120 dan tingkat signifikansi (p-value) 0,025, sehingga disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan motivasi orangtua terhadap minat belajar mahasiswa program studi ilmu keperawatan Universitas Sahid Surakarta

Simpulan: Terdapat pengaruh yang signifikan motivasi orang tua terhadap minat belajar mahasiswa program studi keperawatan Universitas Sahid Surakarta.

Kata Kunci : motivasi orang tua, minat belajar, mahasiswa ilmu keperawatan

1. Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Sahid Surakarta.
2. Dosen Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Sahid Surakarta.
3. Dosen Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Sahid Surakarta.

ABSTRACT

EFFECT OF MOTIVATION TO PARENTS OF STUDENTS LEARN THE INTERESTS OF NURSING SCIENCE STUDY PROGRAM UNIVERSITY SAHID SURAKARTA

Maria Elfrida Afeanpah¹, Fajar Alam P², Anniez R M³

Background: Family was where education was first and foremost in shaping the development of the potential of their children. Parents said to be the first because of parents' education first educate their children since birth. Provide motivation for his family in the form of stimulation, guidance, attention, and others. Parents have a great influence on his son's success, by providing stimuli to be more eager to learn and have a high interest in learning.

Objective : To determine the influence of parental motivation toward learning interest students of nursing science Sahid University of Surakarta.

Methods : The study was a quantitative descriptive. The study population were student of Nursing at Sahid Surakarta as much as 559 students. Samples were 85 students with purposive sampling technique. Research hypothesis testing using Chi Square test.

Results : The results obtained Chi Square test χ^2_{obs} value of 11.120 and a significance level (*p* - value) of 0,025, so that concluded there was significant influence parental motivation toward learning interest students of nursing science Sahid University of Surakarta.

Conclusion : There was a significant effect on the motivation of parents learning interest students of nursing Sahid University of Surakarta.

Keywords : motivation of parents, interest in learning, students of nursing

1. Student Programs Sahid University of Surakarta Nursing Studies.
2. Lecture of Nursing Studies Program Sahid University of Surakarta.
3. Lecture of Nursing Studies Program Sahid University of Surakarta

Pendahuluan

Latar Belakang

Setiap individu memiliki kondisi internal, dimana kondisi internal tersebut turut berperan dalam aktivitas dirinya sehari-hari. Salah satu dari kondisi internal tersebut adalah "motivasi". Motivasi adalah dorongan dasar yang menggerakkan seseorang bertingkah laku. Dorongan ini berada pada diri seseorang yang menggerakkan untuk melakukan sesuatu yang sesuai dengan dorongan dalam dirinya. Oleh karena itu, perbuatan seseorang yang didasarkan atas motivasi tertentu sesuai dengan motivasi yang mendasarinya.

Motivasi juga dapat dikatakan sebagai perbedaan antara dapat melaksanakan dan mau melaksanakan. Motivasi lebih dekat pada kemauan melaksanakan tugas untuk mencapai tujuan. Motivasi adalah kekuatan, baik dalam diri maupun dari luar yang mendorong seseorang untuk mencapai tujuan tertentu yang telah ditetapkan sebelumnya. Atau dengan kata lain, motivasi dapat diartikan sebagai dorongan mental terhadap perorangan atau orang-orang sebagai anggota masyarakat. Motivasi dapat juga diartikan sebagai proses untuk mencoba memengaruhi orang atau orang-orang yang dipimpinnya agar melakukan pekerjaan yang diinginkan, sesuai dengan tujuan tertentu yang ditetapkan lebih dahulu.

Berbagai pakar mengetengahkan pandangannya tentang motivasi. Pandangan pakar tentang motivasi tersebut melahirkan berbagai teori motivasi. Teori motivasi yang sangat fundamental dan monumental, juga telah banyak dikenal orang dan digunakan dalam berbagai kegiatan adalah teori motivasi dari Abraham Maslow (Uno, 2013).

Supriyono (2010)

mengemukakan keluarga merupakan tempat pendidikan yang pertama dan utama dalam membentuk pengembangan potensi anak-anaknya. Orangtua dikatakan sebagai pendidikan pertama karena orangtualah yang pertama mendidik anaknya sejak dilahirkan. Dikatakan sebagai pendidik utama, karena pendidikan yang diberikan orangtua merupakan dasar dimulainya proses pendidikan yang sangat menentukan perkembangan anak selanjutnya. Orangtualah yang bertanggung jawab terhadap pendidikan anak-anaknya. Oleh karena itu, orangtua yang terdiri dari ayah dan ibu bertanggung jawab terhadap pendidikan anak-anaknya. Orangtua mengirimkan anaknya ke kampus pada umumnya bertujuan agar mendapat pengetahuan, keterampilan dan sikap yang lebih baik. Akan tetapi, meskipun anak mempunyai kesempatan yang sama untuk belajar di kampus tapi kemampuan untuk belajar tidaklah sama, dikarenakan keberhasilan belajar anak di kampus dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu sikap, pandangan, nilai-nilai dan juga latar belakang pendidikan orangtua.

Keluarga harus memberikan motivasi terhadap anaknya. Motivasi ini dapat berupa rangsangan, bimbingan, perhatian, dan lain-lain. Rangsangan merupakan kekuatan mental untuk melakukan kegiatan dalam rangka memenuhi harapan atau pencapaian tujuan. Untuk mencapai tujuan tersebut keluarga harus mampu memberikan rangsangan dalam meningkatkan minat belajar pada anaknya. Orangtua mempunyai pengaruh yang

besar terhadap keberhasilan anaknya, dengan memberikan rangsangan agar semakin bersemangat dalam belajar dan memiliki minat terhadap mata kuliah yang kurang disenanginya.

Minat (kemauan) belajar ini didasari oleh rasa tanggung jawab dari si anak akan pendidikan anaknya, maka dalam proses belajar tidak ada rasa keterpaksaan dalam menjalaninya. Untuk mencapai tujuan pendidikan yang diperlukan motivasi seoptimal mungkin dari orangtua dan anak itu sendiri. Orangtua harus dapat menyadari betapa pentingnya motivasi mereka dapat berkembang prestasi belajar anaknya.

Dengan adanya motivasi atau rangsangan yang berupa bimbingan, perhatian, dari orangtua dapat menumbuhkan minat belajar dan meningkatkan prestasi belajar anak. Sehingga anak akan selalu belajar seoptimal mungkin dalam memenuhi harapan. Sebaliknya orangtua yang memberikan motivasi berupa bimbingan terhadap aktivitas belajar anak akan memungkinkan anak akan berminat dalam belajar, hal ini akan terlihat nyata dari minat dan prestasi anak dalam belajar.

Keberhasilan belajar mahasiswa dipengaruhi adanya minat belajar yang merupakan daya pendorong atau penggerak mahasiswa untuk belajar. Mahasiswa yang berminat terhadap sesuatu kegiatan maupun pekerjaan akan lebih serius, antusias, lebih belajar keras untuk belajar dibanding dengan mahasiswa yang tidak memiliki minat sama sekali. Melalui minat tersebut seseorang akan memberikan perhatian dan motivasi yang lebih terhadap sesuatu atau pelajaran yang diminatinya. Maka dengan adanya minat belajar akan dapat meningkatkan

prestasi belajar mahasiswa.

Minat belajar mahasiswa merupakan salah satu contoh faktor *intern* mahasiswa yang dapat mempengaruhi keberhasilan dalam belajar. Selanjutnya minat belajar mahasiswa satu dengan yang lainnya tidak sama. mahasiswa yang mempunyai minat belajar yang tinggi kemungkinan akan mempunyai prestasi berbeda dengan mahasiswa yang mempunyai minat belajar rendah. mahasiswa yang mempunyai minat belajar tinggi akan lebih giat belajar daripada mahasiswa yang mempunyai minat belajar yang rendah. Mahasiswa yang berperasaan senang dan berminat belajar, akan mudah berkonsentrasi dalam belajar. Minat besar pengaruhnya terhadap belajar karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, mahasiswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya karena tidak ada daya tarik baginya. Ini berarti bahwa keberhasilan belajar mahasiswa sangat ditunjang oleh minat belajarnya.

Kondisi minat belajar mahasiswa di program studi Ilmu Keperawatan Universitas Sahid Surakarta menunjukkan sebagian besar mahasiswa memiliki minat belajar yang baik. Hal tersebut terlihat dari keaktifan mahasiswa dalam proses pembelajaran di kampus maupun dalam pelaksanaan tugas di kampus. Hasil wawancara peneliti terhadap 10 mahasiswa semester 5 diperoleh jawaban 8 mahasiswa menyatakan senang melaksanakan kegiatan perkuliahan di kampus. Mereka mengungkapkan bahwa mereka memiliki minat yang tinggi dalam belajar dengan harapan segera menyelesaikan perkuliahannya. 6

mahasiswa mengungkapkan bahwa dukungan atau dorongan orang tua mereka dalam pembelajaran mereka cukup baik. Hal tersebut ditunjukkan dengan orang tua membantu mahasiswa dalam memenuhi kebutuhan pembelajaran mereka khususnya yang berhubungan dengan proses pembelajaran, misalnya mencukupi kebutuhan buku pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh motivasi orang tua terhadap minat belajar mahasiswa program studi Ilmu Keperawatan di Universitas Sahid Surakarta”.

Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum
Untuk mengetahui pengaruh motivasi orangtua terhadap minat belajar mahasiswa program studi ilmu keperawatan Universitas Sahid Surakarta.
2. Tujuan khusus
 - a. Untuk mengetahui motivasi orangtua mahasiswa program studi ilmu keperawatan Universitas Sahid Surakarta.
 - b. Untuk mengetahui minat belajar mahasiswa program studi ilmu keperawatan Universitas Sahid Surakarta.
 - c. Untuk mengetahui pengaruh motivasi orang tua terhadap minat belajar mahasiswa program studi keperawatan Universitas Sahid Surakarta.

Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis
 - a. Bagi Peneliti
Diharapkan dalam penelitian ini dapat menerangkan teori dan praktik dilapangan mengenai

motivasi orangtua terhadap minat belajar mahasiswa.

- b. Bagi Peneliti Selanjutnya
Diharapkan dapat dikembangkan untuk menjadi penelitian yang mengkaji lebih luas dan mendalam mengenai motivasi orangtua terhadap minat belajar mahasiswa.
 - c. Bagi institusi Pendidikan
Dapat bermanfaat sebagai referensi di perpustakaan dalam rangka menambah informasi dan wawasan khususnya tentang pengaruh motivasi orangtua terhadap minat belajar mahasiswa program studi ilmu keperawatan Universitas Sahid Surakarta.
2. Manfaat praktis
 - a. Bagi Mahasiswa
Dapat menambah pengetahuan dan untuk meningkatkan minat belajar mahasiswa Universitas Sahid Surakarta.
 - b. Bagi peneliti
Sebagai pengembangan ilmu pengetahuan yang baru dalam dunia penelitian.

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Jenis penelitian kuantitatif dengan rancangan deskriptif untuk menggambarkan terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum (Sugiyono, 2009).

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Universitas Sahid Surakarta pada tanggal 24 – 30 Januari 2015.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Ilmu Keperawatan Universitas Sahid Surakarta sebanyak 559 mahasiswa. Sedangkan sample sebanyak 85 mahasiswa.

Variabel Penelitian

1. Variabel bebas adalah variabel yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel yang mempengaruhi variabel lain (Hidayat, 2009) variabel bebas dalam penelitian ini adalah motivasi orangtua.
2. Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena variabel bebas (Hidayat, 2009). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah minat mahasiswa.

Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang langsung diberikan kepada responden. Kuesioner yang digunakan untuk mengukur motivasi orangtua terhadap minat belajar mahasiswa program studi ilmu keperawatan Universitas Sahid Surakarta dengan menggunakan skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok tentang kejadian atau gejala sosial.

Analisa data

Analisa data penelitian ini menggunakan analisa bivariat, analisa bivariat dipilih karena pada penelitian

ini akan mencapai hubungan antara dua variabel yaitu motivasi orang tua sebagai variabel bebas dan minat belajar mahasiswa sebagai variabel terikat. Oleh karena skala data variabel penelitian adalah ordinal dan ordinal maka uji yang akan digunakan adalah uji *Chi Square* dengan tingkat kepercayaan 5% Analisis menggunakan program SPSS 17.00 (Sugiono, 2004).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Univariat

Distribusi Frekuensi Motivasi Orang Tua

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Motivasi Orang Tua

Motivasi Orang Tua	Frek	%
Kurang	14	17%
Cukup	40	47%
Baik	31	36%
Jumlah	85	100%

Sumber: data diolah dengan SPSS 20.00 for Windows

Distribusi Frekuensi Minat Belajar Mahasiswa

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Minat Belajar Mahasiswa

Minat Belajar Mahasiswa	Frek	%
Kurang	18	21%
Cukup	33	39%
Baik	34	40%
Jumlah	85	100%

Sumber: data diolah dengan SPSS 20.00 for Windows

Analisis Bivariat

Tabel 3. Pengaruh Motivasi Orang Tua terhadap Minat Belajar Mahasiswa

Motivasi Orang tua	Minat Belajar						Total	
	Kurang		Cukup		Baik		F	%
Kurang	6	43%	5	36%	3	21%	14	100%
Cukup	10	25%	17	43%	13	33%	40	100%
Baik	2	7%	11	36%	18	58%	31	100%
Total	18	21%	33	39%	34	40%	85	100%

$\chi^2_{hitung} = 11,120$
 $p-value = 0,025$

Sumber: data diolah dengan SPSS 20.00 for Windows

Hasil uji *Chi Square* pengaruh motivasi orang tua terhadap minat belajar mahasiswa diperoleh nilai χ^2_{hitung} sebesar 11,120 dan tingkat signifikansi (*p-value*) 0,025. Keputusan uji adalah H_0 ditolak karena $p-value < 0,05$ ($0,025 < 0,05$), sehingga disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan motivasi orangtua terhadap minat belajar mahasiswa program studi ilmu keperawatan Universitas Sahid Surakarta.

Selanjutnya tabulasi silang pengaruh motivasi orang tua terhadap minat belajar mahasiswa menunjukkan pada minat orang tua kurang sebagian besar responden memiliki minat yang kurang (43%), selanjutnya pada motivasi orang tua cukup sebagian besar memiliki minat belajar cukup (43%), dan pada motivasi orang tua baik sebagian besar memiliki minat belajar yang baik (58%). Distribusi tabulasi silang minat belajar mahasiswa ditinjau dari motivasi orang tua menunjukkan bahwa semakin baik motivasi orang tua, maka minat belajar mahasiswa semakin meningkat.

Pembahasan

Analisis Univariat

a. Distribusi Frekuensi Motivasi Orang Tua

Distribusi frekuensi motivasi orang tua menunjukkan sebagian besar memiliki motivasi yang cukup yaitu sebanyak 40 responden (47%), selanjutnya baik sebanyak 31 responden(36%) dan kurang sebanyak 14 responden (17%).

Motivasi adalah kekuatan, baik dalam diri maupun dari luar yang mendorong seseorang untuk mencapai tujuan tertentu yang telah ditetapkan sebelumnya. Atau dengan kata lain, motivasi dapat di artikan sebagai dorongan mental terhadap perorangan atau orang-orang sebagai anggota masyarakat. Motivasi dapat juga diartikan sebagai proses untuk mencoba memengaruhi orang atau orang-orang yang dipimpinya agar melakukan pekerjaan yang diinginkan, sesuai dengan tujuan tertentu yang ditetapkan lebih dahulu (Uno, 2013).

Motivasi orang tua terhadap belajar anak adalah kecenderungan untuk memberikan arahan dan bimbingan, memberikan hadiah dan memberikan hukuman terhadap tindakan anaknya dalam hal belajar. Penelitian menunjukkan bahwa motivasi orang tua adalah cukup (47%). Beberapa faktor yang berhubungan dengan motivasi orang tua antara lain peran orang tua terhadap anggota keluarga. Tafsir (2010) bahwa tugas dan peranan orang tua terhadap

anaknya dapat dikemukakan sebagai berikut: mengasuh, membesarkan dan mengarahkannya menuju kepada kedewasaan serta menanamkan nilai moral dan sosial yang berlaku dimasyarakat. Disamping itu orang tua juga harus mampu menggali potensi anak, memberi teladan dan mampu memberi keteladanan mengembangkan pertumbuhan kepribadian dengan penuh tanggung jawab dan penuh kasih sayang. Secara sadar orang tua mengembangkan untuk memelihara dan membina anaknya sampai ia mampu berdiri sendiri (dewasa), baik secara fisik, sosial, ekonomi maupun moral serta keagamaannya.

Sebagai orang tua, maka sudah sewajarnya jika mereka memberikan perhatian yang besar terhadap anaknya. Hal tersebut terjadi pula pada mahasiswa Ilmu Keperawatan Universitas Sahid Surakarta, dimana orang tua mahasiswa memiliki perhatian dan motivasi yang cukup baik terhadap anak-anaknya.

b. Distribusi Frekuensi Minat Belajar Mahasiswa

Distribusi frekuensi minat belajar mahasiswa menunjukkan sebagian besar memiliki minat belajar yang baik yaitu sebanyak 34 responden (40%), selanjutnya minat belajar cukup sebanyak 33 responden (39%) dan kurang sebanyak 18 responden (21%).

Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati seseorang, diperhatikan terus menerus yang disertai rasa senang. Minat merupakan sumber

motivasi yang mendorong orang untuk melakukan apa yang mereka inginkan bila mereka bebas memilih. Bila mereka melihat bahwa sesuatu akan menguntungkan, mereka merasa berminat. Ini kemudian mendatangkan kepuasan. Bila kepuasan berkurang, minatpun berkurang (Slameto, 2013).

Minat belajar mahasiswa merupakan kecenderungan mahasiswa untuk melakukan kegiatan yang berkaitan dengan mempelajari sesuatu yang berhubungan dengan pendidikan yang ditempuhnya. Penelitian ini menunjukkan minat belajar mahasiswa yang baik, hal ini tentunya dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain sarana dan prasarana serta rasa ingin tahu yang ada pada mahasiswa.

Yuwono (2001) mengemukakan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi minat seseorang adalah faktor system dukungan. Dalam belajar sangat diperlukan sistem pendukung yang memadai bagi para pelajar sehingga diperoleh hasil belajar yang maksimal, misalnya fasilitas pembelajaran dan perlengkapan belajar yang memadai. Keberadaan fakultas di Universitas Sahid Surakarta saat ini dirasakan oleh sebagian besar mahasiswa telah sesuai dengan keinginan mahasiswa. Dukungan perpustakaan yang baik tersebut membuat mahasiswa mudah untuk memenuhi kebutuhan referensi berupa buku dalam belajar. Kemudahan yang diterima tersebut menyebabkan mahasiswa lebih bersemangat

dan belajar sehingga minat belajarnya juga meningkat.

Faktor lain adalah usia responden yang sebagian besar berada pada usia 20 tahun atau berada pada usia dewasa awal. Beberapa karakteristik pada dewasa adalah antara lain mulai munculnya sikap untuk mengkaji ulang dengan tenang masa-masa remaja yang kadang ekstrim berubah menjadi sikap yang lebih tenang, pada masa ini seseorang telah memiliki kemampuan untuk menentukan pilihannya dan pengaruh teman sebaya menjadi berkurang, telah muncul keinginan untuk memiliki peran dalam kehidupannya dan masyarakat. Karakteristik yang dimiliki oleh responden menyebabkan responden memiliki keinginan yang tinggi untuk mengetahui ilmu atau pengetahuan yang berhubungan dengan studinya, sehingga meningkatkan minat belajar mereka.

Pengaruh Motivasi Orang Tua terhadap Minat Belajar Mahasiswa

Hasil uji *Chi Square* pengaruh motivasi orang tua terhadap minat belajar mahasiswa diperoleh nilai χ^2_{hitung} sebesar 11,120 dan tingkat signifikansi (*p-value*) 0,025, sehingga disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan motivasi orang tua terhadap minat belajar mahasiswa program studi ilmu keperawatan Universitas Sahid Surakarta, dimana semakin baik motivasi orang tua, maka minat belajar mahasiswa semakin meningkat.

Supriyono (2010) mengemukakan keluarga merupakan tempat pendidikan yang pertama dan utama dalam membentuk pengembangan potensi anak-anaknya.

Orangtua dikatakan sebagai pendidikan pertama karena orangtualah yang pertama mendidik anaknya sejak dilahirkan. Dikatakan sebagai pendidik utama, karena pendidikan yang diberikan orangtua merupakan dasar dimulainya proses pendidikan yang sangat menentukan perkembangan anak selanjutnya. Orangtualah yang bertanggung jawab terhadap pendidikan anak-anaknya. Oleh karena itu, orangtua yang terdiri dari ayah dan ibu bertanggung jawab terhadap pendidikan anak-anaknya. Orangtua mengirimkan anaknya ke kampus pada umumnya bertujuan agar mendapat pengetahuan, keterampilan dan sikap yang lebih baik. Akan tetapi, meskipun anak mempunyai kesempatan yang sama untuk belajar di kampus tapi kemampuan untuk belajar tidaklah sama, dikarenakan keberhasilan belajar anak di kampus dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu sikap, pandangan, nilai-nilai dan juga latar belakang pendidikan orangtua.

Keluarga harus memberikan motivasi terhadap anaknya. Motivasi ini dapat berupa rangsangan, bimbingan, perhatian, dan lain-lain. Rangsangan merupakan kekuatan mental untuk melakukan kegiatan dalam rangka memenuhi harapan atau pencapaian tujuan. Untuk mencapai tujuan tersebut keluarga harus mampu memberikan rangsangan dalam meningkatkan minat belajar pada anaknya. Orangtua mempunyai pengaruh yang besar terhadap keberhasilan anaknya, dengan memberikan rangsangan agar semakin bersemangat dalam belajar dan memiliki minat terhadap mata kuliah yang kurang disenanginya.

Dengan adanya motivasi atau rangsangan yang berupa bimbingan, perhatian, dari orangtua dapat menumbuhkan minat belajar dan meningkatkan prestasi belajar anak. Sehingga anak akan selalu belajar seoptimal mungkin dalam memenuhi harapan. Sebaliknya orangtua yang memberikan motivasi berupa bimbingan terhadap aktivitas belajar anak akan memungkinkan anak akan berminat dalam belajar, hal ini akan terlihat nyata dari minat dan prestasi anak dalam belajar.

Keberhasilan belajar mahasiswa dipengaruhi adanya minat belajar yang merupakan daya pendorongan atau penggerak mahasiswa untuk belajar. Mahasiswa yang berminat terhadap sesuatu kegiatan maupun pekerjaan akan lebih serius, antusias, lebih belajar keras untuk belajar dibanding dengan mahasiswa yang tidak memiliki minat sama sekali. Melalui minat tersebut seseorang akan memberikan perhatian dan motivasi yang lebih terhadap sesuatu atau pelajaran yang diminatinya. Maka dengan adanya minat belajar akan dapat meningkatkan prestasi belajar mahasiswa.

Minat belajar mahasiswa merupakan salah satu contoh faktor *intern* mahasiswa yang dapat mempengaruhi keberhasilan dalam belajar. Selanjutnya minat belajar mahasiswa satu dengan yang lainnya tidak sama. mahasiswa yang mempunyai minat belajar yang tinggi kemungkinan akan mempunyai prestasi berbeda dengan mahasiswa yang mempunyai minat belajar rendah. mahasiswa yang mempunyai minat belajar tinggi akan lebih giat belajar daripada mahasiswa yang mempunyai minat belajar yang rendah. mahasiswa yang berperasaan senang dan berminat

belajar, akan mudah berkonsentrasi dalam belajar. Minat besar pengaruhnya terhadap belajar karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, mahasiswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya karena tidak ada daya tarik baginya. Ini berarti bahwa keberhasilan belajar mahasiswa sangat ditunjang oleh minat belajarnya.

Penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan motivasi orang tua terhadap minat belajar mahasiswa Ilmu Keperawatan Universitas Sahid Surakarta. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian terdahulu yaitu penelitian Feni (2013) tentang “**faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya minat belajar siswa pada mata pelajaran IPS di kelas V SDN 4 Telaga Kabupaten Gorontalo**”. Penelitian ini menyimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya minat belajar siswa pada mata pelajaran IPS di kelas V SDN 4 Telaga di antaranya yaitu faktor intern (dalam diri siswa) yang meliputi kondisi siswa, kemampuan intelektual, motivasi, kebiasaan belajar siswa. Dan faktor ekstern (dari luar diri siswa) yang meliputi lingkungan, motivasi, kondisi guru, keluarga atau orang tua, serta keadaan ekonomi.

Simpulan

1. Motivasi orangtua mahasiswa program studi ilmu keperawatan Universitas Sahid Surakarta sebagian besar adalah cukup (47%).
2. Minat belajar mahasiswa program studi ilmu keperawatan

Universitas Sahid Surakarta sebagian besar adalah baik (40%).

3. Terdapat pengaruh yang signifikan motivasi orang tua terhadap minat belajar mahasiswa program studi keperawatan Universitas Sahid Surakarta (p -value = 0,025).

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Djamarah, 2011. *Psikologi Belajar Edisi Revisi*. Jakarta: Rineka Cipta
- Feni A. 2013. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Rendahnya Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS di kelas V SDN 4 Telaga Kabupaten Gorontalo. *Jurnal Penelitian*. Gorontalo. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Gorontalo.
- Fikri, 2009. *Pendidikan D IV Keperawatan Tidak Menumbuhkan Profesi Perawat*. Aviabel on: Khairin Fikri @ Yahoo.Com
- Gunarso, 2000. *Anak remaja dan keluarga*. Jakarta: PT. BPK Gunung Mulia.
- Hidayat, Aziz Alimul, 2007. *Metode Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisa Data*. Jakarta: Salemba Medika.
- Hurlock, 2001. *Psikologi perkembangan suatu pendekatan sepanjang rentan kehidupan*. Jakarta: Erlangga.
- Mawarsih, 2013. *Pengaruh perhatian orang tua dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa SMA Negeri Jumapolo*.
- Nursalam, 2009. *Metode Penelitian Keperawatan*. Jakarta: ECG.
- Riduwan, 2010. *Belajar mudah penelitian untuk guru-karyawan dan peneliti pemula*. Bandung: Alfabeta.
- Saputro, A.W 2014. Hubungan antara motivasi bekerja dengan perilaku perawat dalam pencegahan infeksi nosokomial di ruang rawat inap rumah sakit PKU Muhammadiyah Surakarta. *Skripsi*.
- Sardiman, A.M. 2013. *Interaksi dan motivasi belajar mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Slameto, 2013. *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono, 2009. *Statistik untuk penelitian*. Bandung: Alfabet.
- Supriyono. 2010 . *Cara Mendidik Anak*. Surabaya. Bima Persada.
- Syah, M. 2012. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Persada Rajawali
- Tafsir. 2010. *Ilmu Jiwa Pendidikan*. Salatiga.
- Tampubolon, 2004. *Mengembangkan minat dan kebiasaan membaca pada anak*. Bandung: Angkasa.

- Tengker, Victor.S.G 2007. Pengaruh motivasi karir terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAk) studi pada jurusan akuntansi FE Unsrat Manado. *Skripsi*.
- Uno, 2013. Teori motivasi dan pengukurannya Edisi Revisi. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wolfolk, 1993. *Education psycologi*. Englewood cliffs, new jersey: Prentice
- Yuwono. 2001. *Psikologi Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta.